

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan aktivitas ekonomi yang beragam menjadi acuan bagi masyarakat Indonesia untuk terus berkembang dalam menciptakan stabilitas perekonomian disamping peran pemerintah sebagai penyedia fasilitas dan pengatur pola perekonomian negara. Hubungan masyarakat dan pemerintah yang terintegrasi mampu menciptakan kestabilan khususnya dalam bidang ekonomi untuk dapat bersaing dengan negara lain serta menghadapi perkembangan zaman.

Menurut data statistik BPS Kabupaten Klaten (2019) , jumlah keluarga miskin di Indonesia tahun 2019 sebesar 28.066.550 keluarga. Data ini tentu menjadi satu tugas pemerintah bersama seluruh pihak termasuk rakyat itu sendiri untuk menanggulangi kemiskinan yang terjadi di Indonesia dengan cara menggiatkan kegiatan Usaha Kecil Menengah (UKM) karena 98,8 % usaha yang dijalankan di Indonesia adalah Usaha Kecil Menengah (UKM). Dengan membuka atau menggiatkan kegiatan usaha produktif kecil menengah maka diharapkan akan memperluas lapangan pekerjaan.

Berbagai lapangan usaha baik berskala besar maupun skala kecil telah tersedia dan mendapat fasilitas dan dukungan dari pemerintah. Keberagaman lapangan usaha yang dapat dieksplorasi oleh masyarakat dengan mengandalkan kekayaan alam Indonesia serta pengetahuan dan teknologi yang dimiliki membuat perekonomian Indonesia untuk saat ini bisa dikatakan stabil. Dengan adanya usaha kecil atau usaha industri yang mulai berkembang pesat saat ini dapat menjadikan banyaknya peluang usaha untuk mencapai keberhasilan usaha. Pencapaian keberhasilan sebuah usaha tidak terlepas dari kemampuan individu untuk memanfaatkan peluang usaha dan memaksimalkan pengelolaan keuangan dalam mengembangkan usahanya. dimana hal tersebut berdampak pada kelangsungan dan keberlangsungan dari usaha yang dijalani.

Menurut Suryana (2014: 91) mengemukakan keberhasilan sebuah usaha didasari dari kemampuan manajerial yang meliputi: kemampuan teknik, kemampuan khusus, dan kemampuan konseptual, hal tersebut menjadi unsur dalam kewirausahaan. Keberhasilan suatu usaha tidak mungkin diraih begitu saja, tetapi keberhasilan usaha dapat dilihat dari diri wirausahawanya itu sendiri, karena keberhasilan disebabkan oleh wirausahawan memiliki otak yang cerdas, kreatif memiliki rasa ingin tahu, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkannya secara produktif atau secara tepat. Keberhasilan usaha menjadi tujuan utama dari sebuah perusahaan dan segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan.

Menurut Hendro (2011: 47) ada banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha seperti faktor peluang usaha, faktor manusia, faktor pengelolaan keuangan, faktor Organisasi, faktor perencanaan, faktor pengelolaan usaha, faktor pemasaran dan penjualan, faktor administrasi, catatan bisnis, faktor peraturan pemerintah, politik, sosial, ekonomi, dan budaya. dari banyak faktor diatas penulis melakukan penelitian mengenai peluang usaha dan pengelolaan keuangan untuk mencapai keberhasilan usaha karena berdasarkan observasi yang dilakukan di usaha industri Mi soun di Desa Manjung, para pengusaha kurang maksimal memanfaatkan peluang usaha yang ada dan belum baik dalam mengelola keuangan untuk usaha agar semakin maju dan berhasil.

Industri Mi Soun Desa Manjung merupakan industri rumahan yang masih tradisional produksinya masih menggunakan tenaga manusia dengan di bantu peralatan mesin yang sederhana. Soun dan Bihun yang identik dengan soto, bakso, ketoprak, atau tahu campur. Keduanya tampak sama, warnanya putih dan bentuknya panjang tipis. Namun, sebenarnya bihun dan soun ini berbeda soun terbuat dari tepung pati aren sedangkan bihun terbuat dari tepung beras dan kandungan gizinya lebih tinggi dibanding bihun, soun lebih banyak mengandung karbohidrat yang rendah lemak.

Keunikan yang dimiliki Mi Soun dimanfaatkan oleh pengusaha menjadi peluang secara industri dengan memproduksi secara massal dan dipasarkan keseluruh Indonesia supaya dapat mendapatkan laba untuk keberlangsungan usahanya. Pengusaha Mi Soun dikatakan Berhasil apabila usahanya tersebut dapat berjalan cukup lama karena pengelolaan yang baik oleh pemiliknya salah satunya dengan melihat dan memanfaatkan peluang usaha yang ada seperti memanfaatkan banyaknya etnis Tionghoa di Indonesia yang sangat menyukai Mi untuk dikonsumsi. Namun masih banyak lagi peluang yang belum dimanfaatkan supaya usaha mi Soun lebih berhasil. Peluang Usaha Menurut Sunyoto (2013: 88) peluang usaha adalah kesempatan yang harus diambil oleh seorang wirausahawan untuk mewujudkan atau melaksanakan suatu usaha dengan keberanian mengambil resiko. Peluang usaha bukanlah datang sendiri tetapi seorang wirausaha harus sanggup dan mampu menemukan tindakan yang tepat dan layak untuk mewujudkan peluang tersebut sebagai suatu kenyataan dengan kreatifitas dan inovasi.

Dalam dunia bisnis peran keuangan juga sangat penting terhadap keberlangsungan dan keberhasilan usaha. Pengelolaan Keuangan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan suatu pengelolaan terhadap fungsi-fungsi keuangan. Sedangkan menurut Rumbianingrum Dkk (2018) Pengelolaan Keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Risnaningsih (2017: 42) mengatakan bahwa pengelolaan keuangan menjadi salah satu masalah yang seringkali terabaikan oleh para pelaku bisnis Usaha Mikro, khususnya berkaitan dengan penerapan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan dan akuntansi yang benar. Dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik akan berdampak positif bagi keberlangsungan usaha. Menurut Ediraras (2010: 153) bisnis UMKM yang keuangannya dikelola dan diinformasikan secara transparan dan akurat akan memberikan dampak yang positif terhadap bisnis UMKM itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis melakukan penelitian yang berjudul “KEBERHASILAN USAHA DITINJAU DARI PELUANG USAHA DAN PENGELOLAAN KEUANGAN (Studi Kasus pada Industri Mi Soun Desa Manjung, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten)”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Pemanfaatan peluang usaha yang dilakukan oleh pengusaha mi soun kurang maksimal.
- b. Pengelolaan keuangan sangat penting, akan tetapi pada kenyataannya para pengusaha belum baik dalam mengelola keuangan usahanya.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, penulis membatasi masalah yang diteliti sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilakukan di industri Mi Soun Desa Manjung, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten.
- b. Pemanfaatan peluang usaha dalam industri Mi Soun Desa Manjung, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten.
- c. Pengelolaan keuangan dalam industri Mi Soun Desa Manjung, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

- a. Adakah pengaruh peluang usaha terhadap keberhasilan usaha Mi Soun Desa Manjung, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten ?
- b. Adakah pengaruh pengelolaan keuangan terhadap keberhasilan usaha Mi Soun Desa Manjung, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten ?

- c. Adakah pengaruh peluang usaha dan pengelolaan keuangan terhadap keberhasilan usaha Mi Soun Desa Manjung, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang dicapai, yaitu untuk menganalisis:

- a. Menganalisis pengaruh peluang usaha terhadap keberhasilan usaha Mi Soun Desa Manjung, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten.
- b. Menganalisis pengaruh pengelolaan keuangan terhadap keberhasilan usaha Mi Soun Desa Manjung, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten.
- c. Menganalisis pengaruh peluang usaha dan pengelolaan keuangan terhadap keberhasilan usaha Mi Soun Desa Manjung, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten.

#### **F. Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan atau panduan dalam penelitian selanjutnya khususnya terkait analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi wirausahawan, penelitian ini diharapkan pengusaha lebih memaksimalkan peluang usaha dan pengelolaan keuangan.
- 2) Bagi pembaca, memberi pengetahuan dan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya tentang pengaruh peluang usaha dan pengelolaan keuangan terhadap keberhasilan usaha.
- 3) Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pemahaman mengenai peluang usaha dan pengelolaan keuangan, sehingga mencapai tujuan keberhasilan usaha yang diharapkan.